

LAPORAN HASIL PENELITIAN
PERBANDINGAN ANTARA PRESTASI BELAJAR MAHASISWA
PROGRAM PENYETARAAN D II GURU KELAS
SEKOLAH DASAR PROYEK DENGAN
MAHASISWA PROGRAM
PENYETARAAN D II SWADANA
DI
KABUPATEN PURBALINGGA
TAHUN AKADEMIK 1991 / 1992



Oleh :

Dra. ISTI FAIYAH

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPBJJ UNIVERSITAS TERBUKA
PURWOKERTO
JUNI, 1993

LAPORAN HASIL PENELITIAN

1. a. Judul Penelitian	: Perbandingan Antara Prestasi Belajar Mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar Proyek Dengan Mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar Swadana Di Kabupaten Purbalingga Tahun Akademik 1991/1992
b. Macam Penelitian	: Kuantitatif
c. Kategori	: I
2. Peneliti	
a. Nama Lengkap	: Dra. ISTI FAIYAH
b. NIP	: 130219215
c. Jenis Kelamin	: Perempuan
d. Pangkat, Golongan	: Pembina, IV/D
e. Jabatan	: Lektor AGSD pada FKIP U T
f. Fakultas	: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
g. Universitas	: Universitas Terbuka
3. Jumlah Peneliti	: 1 (satu) orang
4. Pembimbing	: Dr. SEDIJONO DONOWIDJOJO
5. Lokasi Penelitian	: Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah
6. Jangka Waktu Penelitian	: 3 (tiga) Bulan
7. Biaya Penelitian	: Rp 350.000,00

Mengetahui
Kepala DP TJ UT Purbokerto
Pembimbing

Purbokerto, Mei 1993
Peneliti

Dr. SEDIJONO DONOWIDJOJO
NIP. 130324068

Dra. ISTI FAIYAH
NIP 130219215

Mengetahui
1. Dekan F K I P U T

Drs. NOEHI NASOETION, M.A.
NIP 130095278

2. Kepala PUSLITABMAS

Dr. ARIA DJALIL
NIP 130346776

KATA PENGANTAR

Puji syukur selalu kami panjatkan kehadiran Tuhan, yang selalu memberikan bimbingan kepada kami, sehingga kami dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.

Penelitian ini dimulai dari pengamatan awal, dari hasil pembicaraan dan pemantauan kami terhadap para mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar Proyek dan Swadana di Kabupaten Purbalingga Jawa Tengah. Dari lapangan diperoleh indikasi, mahasiswa tersebut di atas mengharap prestasi belajarnya tinggi, namun di sisi lain mahasiswa yang Swadana menyatakan keluhannya tentang biaya studi yang harus ditanggung sendiri cukup berat dan adanya rasa kurang beruntung dibanding dengan mahasiswa yang dibiayai oleh pemerintah. Hal tersebut dapat mengganggu konsentrasi belajarnya. Dari kondisi ini maka kami membuat penelitian untuk menggali permasalahan yang sebenarnya.

Penelitian ini kami beri judul "Perbandingan Antara Prestasi Belajar Mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar Proyek Dengan Mahasiswa Program Penyetaraan D II Swadana di Kabupaten Purbalingga Pada Semester I dan II Tahun Akademik 1991/1992".

Dengan selesainya penelitian ini kami mengucapkan terima kasih kepada :

- a. Bapak Ir. SEDIJONO DONDWIDJOJO Kepala Unit Program Belajar Jarak Jauh Universitas Terbuka di Purwokerto selaku Pembimbing.

b. Semua pihak yang telah membantu dalam rangka penelitian ini.

Semoga Allah SWT. melimpahkan rahmat dan pahala yang setimpal kepada beliau yang tersebut di atas,
Amin.

Purwokerto,

1993

Horat kami

Peneliti

UNIVERSITAS TERBUKA

DAFTAR ISI

	HAL.
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
RINGKASAN.....	viii
I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Perumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
E. Hipotesis	4
II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Evaluasi Keberhasilan Dan Pembayaran Program Penyetaraan D II Guru Kelas. Sekolah Dasar.....	5
B. Penilaian Hasil Belajar Semester I , dan II Program Penyetaraan D II Gu- ru Sekolah Dasar.....	6
C. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pros- es Dan Hasil Belajar Mahasiswa Prog- ram Penyetaraan D II Guru Kelas Soko- lsh Dasar Proyek dan Swadana.....	11

	Hal
D. Prestasi Belajar Mahasiswa Program.....	
Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Da.	
sar Semester I dan II.....	14
III METODE PENELITIAN	16
A. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	16
B. Materi Penelitian.....	17
C. Metode Penelitian.....	18
D. Prosedur Kerja.....	19
E. Analisis Data.....	20
IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	22
A. Hasil Penelitian.....	22
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	28
V KESIMPULAN DAN SARAN	33
A. Kesimpulan	33
B. Saran	34
DAFTAR PUSTAKA	35
LAMPIRAN I : WAWANCARA	36
II : ANALISIS DENGAN METODE STATISTIK TEST	37

DAFTAR TABEL

	Hal.
Tabel 1 : Jumlah mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar Proyek dan Swadana di Kabupaten Purbalingga tahun akademik 1991/1992.....	22
Tabel 2 : Jumlah mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar Proyek dan Swadana di Kabupaten Purbalingga yang dijadikan sampel dalam penelitian.....	24
Tabel 3 : Rata-rata prestasi belajar mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar Swadana semester I dan semester II (x).....	26
Tabel 4 : Rata-rata prestasi belajar mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar Proyek semester I dan semester II (y).....	27
Tabel 5 : Tabel kerja t test mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar Swadana dengan mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar Proyek.....	28

R I N G K A S A N

Penelitian dengan judul Perbandingan Antara Prestasi Belajar Mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar Proyek Dengan Mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar Swadana Di Kabupaten Purbalingga Tahun Akademik 1991/1992.

Penelitian ini diadakan dengan maksud memberikan bahan masukan kepada Universitas Terbuka dan Direktorat Pendidikan Dasar Dan Menengah untuk meningkatkan motivasi belajar para mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar Proyek dan Swadana agar supaya prestasi belajarnya tinggi.

Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar Proyek dan Swadana di Kabupaten Purbalingga, Propinsi Jawa Tengah Tahun Akademik 1991/1992. Jumlah populasi 268 orang. Penelitian ini mengambil sampel 23 % atau sebanyak 62 orang, karena populasinya bersifat homogen. Tehnik analisis yang digunakan adalah t test untuk menghitung perbedaan prestasi belajar mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar Proyek dengan Swadana (Sutrisno Hadi, 1988).

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa :

1. Faktor instrumental belajar yang berujud biaya studi baik yang berasal dari pemerintah ataupun yang berasal dari mahasiswa sendiri, tidak menyebabkan adanya perbedaan prestasi belajar yang berarti, antara mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah

Dasar Proyek dengan Swadana.

(t hitung = 1,228 t tabel = 2,00)

2. Prestasi belajar mahasiswa yang mendapat biaya dari pemerintah tidak menunjukkan lebih tinggi daripada prestasi belajar (pada semester I dan II) mahasiswa yang membiayai studinya sendiri.
3. Motivasi belajar, harapan dan konsentrasi belajar, mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar Proyek dan Swadana inilah yang justru mempengaruhi prestasi belajar kedua kelompok mahasiswa tersebut di atas. Sehingga menyebabkan tidak adanya perbedaan prestasi belajar yang berarti. Meskipun biaya studi mahasiswa ada yang ditanggung oleh pemerintah dan ada pula yang harus ditanggung oleh mahasiswa sendiri.

Dari hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa konsentrasi belajar, motivasi belajar, dan harapan lebih besar pengaruhnya daripada asal sumber biaya studi mahasiswa dalam rangka memperoleh prestasi belajar yang memadai.

I. PENDAHULUAN

Masalah pendidikan dan pengajaran merupakan bidang garapan yang menyangkut kepentingan segenap kalangan masyarakat yang lebih diprioritaskan untuk masa depan bangsa.

Pekerjaan guru sebagai tenaga kependidikan anak, pembangunan negara dan masa depan bangsa, memberikan kedudukan guru yang begitu utama, oleh sebab itu masyarakat mempunyai harapan - harapan yang tinggi tentang peranan guru. Harapan - harapan itu tidak dapat diabaikan. Bahkan dapat menjadi norma yang turut menentukan kelakuan guru antara lain agar guru selalu menjadi teladan bagi anak didik, dan guru supaya merupakan sumber pengetahuan bagi murid - muridnya.

A. Latar Belakang Penelitian

Sejalan dengan hal tersebut di atas maka Departemen Pendidikan dan Kebudayaan berusaha meningkatkan mutu pendidikan dengan mengambil salah satu kebijaksanaan yaitu kualifikasi guru kelas Sekolah Dasar yang semula lulusan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas, ditingkatkan menjadi lulusan D II.

Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar Proyek atau atas biaya pemerintah, dibuka sejak tahun akademik 1990/1991. Namun karena keterbatasan sumber dana pemerintah untuk membiayai penyetaraan tersebut, maka Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, disamping membuka Program Penyetaraan D II Proyek, juga membuka

yang Swadana, atau atas biaya mahasiswa sendiri mulai tahun akademik 1991/1992.

Para mahasiswa Program Penyetaraan D II tersebut di atas, diharapkan oleh pemerintah agar supaya dapat menyelesaikan program selama enam semester, tanpa meninggalkan tugas pokoknya sehari-hari. Khusus bagi mahasiswa yang Swadana diharapkan pula untuk membiayai studinya sendiri.

Permasalahan yang muncul adalah, usaha untuk mempertinggi prestasi belajar mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar menemui hambatan. Adapun hambatannya antara lain adanya keluhan dari sebagian mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar Swadana, bahwa konsentrasi belajar dan motivasi belajar terpengaruh oleh :

1. usaha untuk menyediakan biaya studi
2. perasaan kurang beruntung karena tidak mendapat biaya studi dari pemerintah.

B. Perumusan Masalah

Oleh sebab itu tidak berlebihan apabila peneliti mengemukakan perumusan masalah sebagai berikut : adakah perbedaan antara prestasi belajar mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar Proyek dengan Swadana pada semester I dan II tahun akademik 1991/1992.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah prestasi belajar mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Sekolah Dasar Proyek berbeda secara signifikan dengan Swadana. Karena mahasiswa yang dibiayai oleh pemerintah dalam kegiatan belajar tidak perlu memikirkan biaya studi. Sedangkan bagi mahasiswa Swadana dalam kegiatan belajar konsentrasinya terganggu oleh usaha untuk memenuhi kebutuhan biaya studi.

D. Manfaat Penelitian

Sangat menarik untuk meneliti prestasi belajar mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar Proyek dengan Swadana. Hasil penelitian yang berkaitan dengan hal itu dapat bermanfaat.

1. Dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk pertimbangan bagi membuat keputusan di tingkat pusat untuk mengembangkan program selanjutnya.
2. Dapat digunakan oleh para tutor sebagai bahan untuk memotivasi para mahasiswa sehingga :
 - a. prestasi belajarnya baik
 - b. penerapan kemampuan profesionalnya meningkat di SD.
3. Dapat memberikan informasi penelitian sejenis dalam lingkup yang lebih luas.

E. Hipotesis

Hipotesis yang peneliti ajukan adalah :

1. Ada perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar Proyek dengan mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar Swadana.
2. Prestasi belajar mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar Proyek lebih tinggi daripada mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar Swadana.

UNIVERSITAS TERBUKA

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Evaluasi Keberhasilan Dan Pembiayaan Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar

1. Evaluasi Keberhasilan studi

Adapun ketentuan evaluasi keberhasilan bagi mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar Proyek sebagai berikut (Anonim, 1991 b) :

- a. Setelah menyelesaikan Semester I dan Semester II keberhasilan studi setiap mahasiswa akan dievaluasi. Mahasiswa yang tidak berhasil mengumpulkan minimal 50 % dari jumlah kredit pada kedua semester tersebut akan mendapat keputusan gugur atau boleh melanjutkan oleh Direktur Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- b. Setelah menyelesaikan semester VI mahasiswa yang tidak dapat menyelesaikan studinya harus menanggung sendiri biaya studi selanjutnya sampai selesai.

2. Pembiayaan

Biaya studi per mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar Swadana setiap tahun sebesar Rp 232.500,00 (dua ratus tiga puluh dua ribu lima ratus rupiah).

Adapun perincian biaya studi tersebut sebagai berikut (Anonim, 1991 a) :

- a. Biaya administrasi, termasuk berkas registrasi Rp 7.500,00 (tujuh ribu lima ratus rupiah)
- b. Pembayaran SPP Rp 75.000,00 (tujuh puluh lima ribu rupiah)
- c. Harga bahan belajar Modul Rp 80.000,00 (delapan puluh ribu rupiah)
- d. Biaya penyelenggaraan tutorial, praktikum dan PPL Rp 70.000,00 (tujuh puluh ribu rupiah).

B. Penilaian Hasil Belajar Semester I dan II Program P_g nyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar

Tes hasil belajar ialah salah satu alat ukur yang paling banyak digunakan untuk menentukan keberhasilan seseorang dalam suatu proses belajar atau untuk menyatakan keberhasilan suatu program pendidikan, atau untuk mengetahui keberhasilan suatu program pendidikan.

1. Dasar-dasar penyusunan tes hasil belajar

Apapun dasar-dasar penyusunan tes hasil belajar adalah sebagai berikut (Noehi Nasoetion, 1992) :

- a. Mampu mengukur hasil belajar yang akan diukur
- b. Disusun sedemikian, sehingga benar-benar mewakili bahan yang telah dipelajari
- c. Pertanyaan disesuaikan dengan aspek-aspek tingkat belajar yang diharapkan

- d. Disusun sesuai dengan tujuan penggunaan tes itu sendiri
- e. Disesuaikan dengan pendekatan pengukuran yang dianut
- f. Dapat digunakan untuk memperbaiki proses belajarnya .

Peneliti beranggapan bahwa tes hasil belajar bagi mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar telah memenuhi dasar-dasar tersebut di atas, sebab disusun oleh para ahli matakuliah yang bersangkutan.

2. Jenis penilaian hasil pembelajaran semester I dan II Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar.

Jenis penilaian hasil pembelajaran yang harus diikuti mahasiswa tersebut di atas, pada semester I dan II ada tiga jenis (Anonim, 1991 a) yaitu:

- a. Tugas Mandiri

Seperangkat soal dalam setiap matakuliah untuk dikerjakan oleh mahasiswa secara mandiri. Materinya meliputi 50 % dari seluruh modul matakuliah bersangkutan. Dapat dikerjakan oleh mahasiswa di mana saja dalam waktu yang ditetapkan.

- b. Ujian akhir semester

Ujian yang diikuti oleh mahasiswa pada akhir semester yang bersangkutan.

c. Praktikum

Praktikum IPA merupakan aktifitas belajar mengajar melalui praktek. Kegiatan praktikum dilaksanakan dengan menggunakan panduan/modul praktikum yang dilengkapi dengan Kit yang telah disesuaikan dengan setiap percobaan yang ada dalam modul praktikum.

3. Matakuliah semester I dan II

Adapun matakuliah yang dinilai hasil pembelajarannya atau penilaian hasil ujian semester I dan II bagi mahasiswa Program Penyetaraan K II Guru Kelas Sekolah Dasar, seperti yang diutarakan tersebut di atas adalah sebagai berikut (Annis, 1991 a) :

a) Untuk semester I

- 1) Pengembangan dan Inovasi Kurikulum
- 2) Pendidikan IPS 1
- 3) Pendidikan Matematika 1
- 4) Pendidikan IPA 1

b) Untuk semester II

- 1) Agama
- 2) Pendidikan Pancasila 1
- 3) Pendidikan Bahasa Indonesia 1
- 4) Pendidikan IPA 2

Khusus bagi mahasiswa yang telah berpengalaman mengajar lebih dari 12 tahun akan mendapat keringanan, tidak mengikuti tutorial ataupun penilaian hasil pembelajaran untuk matakuliah Agama yang jumlah Satuan Krg dit Semesternya 2.

4. Bobot penilaian hasil ujian

Ketentuan tentang penilaian hasil ujian untuk setiap matakuliah Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar Semester I dan II sebagai berikut (Anonim, 1992 b) :

- a. Matakuliah yang tidak mengharuskan praktikum ialah
 - 20 % untuk nilai tugas
 - 80 % untuk nilai ujian
 - b. Matakuliah yang mengharuskan praktikum ialah
 - 15 % untuk nilai tugas mandiri
 - 15 % untuk nilai praktikum
 - 70 % untuk nilai ujian
 - c. Bila tidak mengirimkan Lembar Jawab Tugas Mandiri, maka nilai pada :
 - Matakuliah pada butir 1 di atas adalah 100 % dari nilai ujian.
 - Matakuliah pada butir 2 di atas adalah 85 % dari nilai ujian dan 15 % dari nilai praktikum.
 - d. Jika mahasiswa tidak melakukan praktikum IPA maka nilai ujian akhir semester untuk matakuliah IPA tidak diumumkan atau ditangguhkan.
- Matakuliah yang mengharuskan praktikum pada semester I dan II mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar ialah Pendidikan IPA 1 dan Pendidikan IPA 2.

5. Mutu soal penilaian hasil belajar

Butir soal sebagai salah satu alat yang digunakan dalam pengukuran pencapaian hasil belajar harus dapat memberikan informasi yang akurat dan relevan. Ada beberapa hal untuk mendapatkan mutu soal yang baik, yaitu :

a. Validitas

Artinya alat ukur yang dapat dengan tepat mengukur apa yang hendak diukur.

b. Reabilitas

Alat pengukur yang setiap kali digunakan untuk mengukur hal yang sama hasil pengukurannya tepat.

c. Standardisasi

Semua individu yang mengikuti pengukuran mendapat perlakuan yang sama, baik dalam hal bahan tes, petunjuk pelaksanaan dan dalam prosedur pengolahan jawaban dan analisis hasil pengolahan.

d. Objektivitas

Semua petugas pengukuran menanggunkan subyektivitas individual dengan jalan mengikuti dengan cermat dan tepat semua pedoman yang dikembangkan oleh penanggung jawab pengukuran.

e. Diskriminasi

Alat pengukur yang benar-benar dapat membedakan dengan teliti terhadap perbedaan-perbedaan individual yang dijangkit melalui jawaban peserta ujian.

f. Kekomprensian

Alat pengukur yang mencakup banyak hal yang diukur dilihat dari segi bahan pelajaran maupun dari aspek berfikir.

g. Keterlaksanaan

Pada waktu penelaahan butir soal penelaahan harus memperhitungkan implikasi pelaksanaan atau keterlaksanaan pengadministrasian alat pengukur.

Peneliti beranggapan bahwa butir-butir soal, Tugas Mandiri, Ujian Akhir Semester dan Tugas Kegiatan Praktikum IPA untuk mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar semester I dan II tahun akademik 1991/1992 telah memenuhi persyaratan tersebut di atas. Karena para penanggung jawab pengukurannya adalah para ahlinya, hal tersebut di atas. Di samping itu peneliti juga beranggapan bahwa para petugas pengukuran pun dengan cermat dan tepat pula dalam mengikuti pedoman yang dikembangkan oleh para penanggung jawab pengukuran tersebut.

C. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Proses dan Hasil Belajar Mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar Proyek dan Swadana.

1. Belajar

Yang dimaksud dengan belajar ialah segenap rangkaian kegiatan atau aktivitas yang dilakukan secara sadar oleh seseorang dan mengakibatkan perubahan penge-

tahuan atau kemahiran yang sifatnya sedikit banyak permanen (The Liang Gie, 1984).

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar (Noehi Nasoetion, 1992) :

- a. bahan atau hal yang dipelajari,
- b. lingkungan,
- c. instrumental,
- d. kondisi individu.

a. Instrumental adalah faktor yang pengadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang telah dirancangan pula.

Faktor instrumental berupa antara lain biaya studi.

" Karena faktor instrumental besar pengaruhnya terhadap hasil belajar maka evaluasi keberhasilan usaha belajar harus memperhatikan faktor tersebut " (Noehi Nasoetion, 1992).

Demikian biaya studi sebagai faktor instrumental yang harus diadakan sendiri oleh mahasiswa D II Swadana ataupun yang sudah disediakan oleh pemerintah bagi mahasiswa D II Proyek akan mempengaruhi hasil belajar yang bersangkutan.

Mungkin pengaruh tersebut bisa bersifat sebagai penunjang ataupun sebagai penghambat bagi hasil belajar mahasiswa.

b. Faktor kondisi psikologis yang antara lain berujud konsentrasi belajar dan motivasi belajar juga berpengaruh terhadap hasil belajar.

Konsentrasi belajar ialah pemusatan pikiran terhadap matapelajaran dengan mengenyampingkan semua hal yang tidak berhubungan dengan pelajaran (The Liang Gis, 1984).

Para mahasiswa D II Proyek, biaya studi termasuk modul telah tersedia. Namun bagi mahasiswa D II Swadana, hal tersebut belum tersedia, sehingga harus diupayakan dan disediakan sendiri. Maka dari itu, hal biaya studi dapat membawa pengaruh terhadap konsentrasi belajar khususnya bagi mahasiswa D II Swadana.

Motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Jadi motivasi untuk belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk belajar. Penemuan-penemuan penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar pada umumnya meningkat jika motivasi untuk belajar bertambah. Suatu hal yang langsung berkaitan dengan motivasi adalah taraf harapan (Noehi Nasoetion, 1992). Maka dari itu masalah biaya studi bagi mahasiswa D II Proyek maupun Swadana dapat pula mengakibatkan motivasi belajarnya bertambah dan meningkatkan hasil belajarnya. Hal tersebut pun mungkin juga ada kaitannya dengan harapan yang dimilikinya.

Harapan mahasiswa D II Proyek ingin menyelesaikan Pro-

gram tepat waktu agar dapat melanjutkan biaya studi atau bahan yang harus ditanggung sendiri. Sedangkan bagi mahasiswa D II Swadana, Program diselesaikan tepat 6 bulan agar supaya selesai pula tugas untuk membiayai studinya sendiri.

D. Prestasi Belajar Mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar Semester I dan II

Prestasi ialah hasil yang dicapai (Prerwodarminto, 1989). "Hasil belajar itu diharapkan meliputi sebanyak bahan atau kompetensi" (Sumanji Suryabrata, 1987).

Jadi yang dimaksud dengan prestasi belajar adalah hasil kemampuan mahasiswa untuk menguasai matakuliah. Dengan demikian yang dimaksud prestasi belajar mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar pada Semester I dan II adalah hasil kemampuan mahasiswa tersebut, dalam menguasai matakuliah-matakuliah pada semester I dan II dengan belajar secara sendiri. Adapun wujud dari prestasi belajar mahasiswa tersebut berupa indeks prestasi semester yang diperoleh setelah mengikuti berbagai penilaian sesuai dengan ketentuan yang berlaku seperti yang telah disebutkan di atas. Indeks prestasi semester mahasiswa tercantum dalam daftar nilai ujian semester mahasiswa.

Sesuai dengan uraian yang telah dikemukakan, bahwa biaya studi mahasiswa yang ditanggung oleh pemerintah maupun oleh mahasiswa yang bersangkutan sendiri:

1. Merupakan salah satu instrumental belajar, oleh sebab itu dapat mempengaruhi hasil belajarnya.
2. Dapat mempengaruhi pula terhadap konsentrasi belajar serta hasil pelajarannya.
3. Dapat mempengaruhi motivasi belajar maupun hasil belajarnya.

Oleh sebab itu, hal-hal tersebut dapat pula mempengaruhi yang bersifat positif maupun bersifat negatif terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar Proyek maupun Swadana pada semester I dan II.

UNIVERSITAS TERBUKA

III. METODE PENELITIAN

A. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Sebagai tempat penelitian bagi mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar Proyek adalah Kecamatan Bobotsari, Kabupaten Purbalingga, Propinsi Jawa Tengah.

Sedangkan tempat penelitian bagi mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar Swadana adalah Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Purbalingga, Propinsi Jawa Tengah.

2. Waktu penelitian

Jadual waktu pelaksanaan penelitian sebagai berikut :

No	Kegiatan	Tahun 1993																				
		April				Mei				Juni				Juli				Agst				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Persiapan																					
2	Pengumpulan Data																					
3	Analisis Data																					
4	Evaluasi Laporan Semesteran																					
5	Perbaikan																					
6	Final Laporan Akhir																					

B. Materi Penelitian

1. Definisi operasional

Materi penelitian dalam penelitian ini adalah prestasi belajar. Adapun pengertian prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil kemampuan penguasaan materi matakuliah semester I dan II yang harus dipelajari secara mandiri oleh mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar Proyek dan Swadana.

Yang digunakan untuk mengindikator hasil kemampuan penguasaan materi matakuliah semester I dan II mahasiswa tersebut di atas ialah :

1. Indeks prestasi semester I dan II mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar Proyek yang tercantum dalam daftar nilai ujian semester I dan II.
2. Indeks prestasi semester I dan II mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar Swadana yang tercantum dalam daftar nilai ujian semester I dan II.

2. Sampel penelitian

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar Proyek dan Swadana semester I dan II tahun akademik 1991/1992 di Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah. Jumlah populasi 268 orang mahasiswa. Terdiri dari 3 Kelompok Belajar Proyek dengan 92 orang mahasiswa

dan 6 Kelompok Belajar Swadana dengan 174 orang mahasiswa. Informasi tentang jumlah populasi tersebut diperoleh dari Kantor Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Purbalingga dan Unit Program Belajar Jarak Jauh Universitas Terbuka di Purwokerto. Ditinjau dari Ijazah terakhir yang dimiliki populasi, maka peneliti memandang bahwa intelligent quotient atau perbandingan tingkat kecerdasan populasi bersifat homogen.

Maka dari itu peneliti mengambil 23 % dari populasi sebagai sampel. Yang terdiri dari 31 orang mahasiswa Program Penyetaraan P. II Guru Kelas Sekolah Dasar Proyek, dan 31 orang mahasiswa dari Swadana.

Teknik penentuan sampel dilakukan dengan Random Sampling Cara Undian (Sutrisno Hadi, 1988).

C. Metode Penelitian

1. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data penelitian melalui peninggalan tertulis, berupa arsip-arsip dan lain-lain yang berhubungan dengan penyelidikan (Hadari Nawawi, 1990).

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa arsip tentang indeks prestasi semester I dan II

mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar Proyek dan Swadana. Arsip indeks prestasi tersebut termuat dalam daftar nilai ujian semester I dan II.

Pengumpulan dengan arsip dimaksudkan untuk mengambil data sekunder, sedangkan pengumpulan data primer diperoleh melalui wawancara dengan yang berwenang di Kantor Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Purbalingga.

2. Alat

Daftar pertanyaan tertutup sebagai alat wawancara kepada yang berwenang, terhadap Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar di Kabupaten Purbalingga. Data yang diperoleh dari hasil wawancara tersebut, digunakan untuk lebih memantapkan tentang jumlah mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar Proyek dan Swadana, lokasi Kelompok Belajar dan jumlah mahasiswa setiap Kelompok Belajar.

D. Prosedur Kerja

Dalam penelitian ini prosedur kerja yang dilakukan sebagai berikut :

1. Membuat proposal
2. Menyelesaikan perijinan
3. Menentukan lokasi penelitian
4. Menentukan besarnya sampel

5. Membuat wawancara
6. Penelitian lapangan
7. Kompilasi data, pengumpulan data, dan tabulasi data
8. Analisis data dan pembahasan
9. Membuat kesimpulan dan implikasi
10. Penggandaan hasil penelitian

E. Analisis Data

Seperti telah disebutkan dalam judul penelitian ini, yaitu untuk membuktikan apakah ada perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar mahasiswa Program Penyetaraan Guru Kelas Sekolah Dasar Proyek dengan Swadana pada semester I dan II.

Untuk mentes hipotesis 1 (satu) tersebut di atas, menggunakan metode statistik t test (Sutrisno Hadi, 1989).

Rumusnya :

$$t = \frac{Mx - My}{SD \cdot b \cdot M}$$

Mx = Mean dari variabel mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar Swadana

My = Mean dari variabel mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar Proyek

SD b M = Standar deviasi perbedaan mean

Untuk mentes hipotesis 2 (dua) tersebut di atas, dengan memperhatikan dan menyimpulkan dari hasil hipotesis 1 (satu).

UNIVERSITAS TERBUKA

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Jumlah Mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar Proyek Dan Swadana di Kabupaten Purbalingga

Jumlah mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar Proyek dan Swadana di Kabupaten Purbalingga pada semester I dan II tahun akademik 1991/1992, sebanyak 268 orang dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 1 : Jumlah mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar Proyek dan Swadana di Kabupaten Purbalingga tahun akademik 1991/1992

No.	Kecamatan Tempat Kelompok Belajar	Jumlah Mahasiswa Proyek	Jumlah Mahasiswa Swadana
1	Karanganyar	31	
2	Bobotsari	31	
3	Rembang	30	
4	Karanganyar		31
5	Purbalingga I		31
6	Purbalingga II		31
7	Bobotsari		29
8	Kejobong		27
9	Kutasari		25
Jumlah :		92	174

Dengan memperhatikan data pada tabel 1 di atas dan penjelasan dari Kepala Seksi Pendidikan Dasar Kantor Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Purbalingga, maka dapat disimpulkan bahwa jumlah mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar Proyek berjumlah 92 orang. Dan jumlah mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar Swadana sebanyak 174 orang.

Oleh sebab itu, jumlah keseluruhan mahasiswa sebanyak 266 orang. Jumlah inilah yang dijadikan populasi dalam penelitian ini.

2. Jumlah mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar Proyek dan Swadana di Kabupaten Purbalingga pada semester I dan II tahun akademik 1991 / 1992 yang dijadikan sampel dalam penelitian sebanyak 62 orang, dengan perincian seperti tabel 2.

Dari data tersebut di bawah terlihat bahwa jumlah mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar Proyek 31 orang. Jumlah mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar Swadana 31 orang.

Kedua kelompok mahasiswa tersebut yang berjumlah 62 orang atau 23 % dari jumlah populasi, akan menjadi sampel dalam penelitian ini. Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel adalah random sampling cara undian.

Tabel 2 : Jumlah mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar Proyek dan Swadana di Kabupaten Purbalingga yang dijadikan sampel dalam penelitian

No. Urut.	Kecamatan Tempat Kelompok Belajar	Status Kelompok Belajar		Jumlah Mahasiswa	
		Proyek	Swadana	Proyek	Swadana
1	Karanganyar	Proyek		10	
2	Bobotsari	Proyek		10	
3	Rembang	Proyek		10	
4	Karanganyar		Swadana		6
5	Purbalingga I		Swadana		5
6	Purbalingga II		Swadana		5
7	Kejobong		Swadana		5
8	Kutosari		Swadana		5
9	Bobotsari		Swadana		5
Jumlah :				31	31

3. Prestasi Belajar Mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar Proyek dan Swadana

Peneliti memperoleh data tentang indeks prestasi semester I dan II mahasiswa tersebut di atas dari arsip mengenai daftar nilai ujian.

Arsip tersebut disimpan di Kantor Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Purbalingga dan di Unit Program Belajar Jarak Jauh Universitas Terbuka di Purwokerto.

Indeks Prestasi Semester I dan II sebagai indikator dari Prestasi Belajar Mahasiswa pada semester I dan II.

a. Rata-rata Prestasi Belajar Mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar Swadana Semester I dan Semester II (X) dapat dilihat pada Tabel 3.

Dari data yang tercantum dalam tabel 3 terlihat besar atau tingginya rata-rata indeks prestasi semester I dan II. Indeks prestasi ini sebagai indikator dari rata-rata prestasi belajar mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar Swadana Semester I dan II (X).

Prestasi belajar yang diraih oleh mahasiswa tersebut dipengaruhi oleh :

1. Instrumental belajar yang antara lain berupa biaya studi yang harus ditanggungnya sendiri,
2. konsentrasi belajar,
3. motivasi belajarnya.

Pengaruhnya bisa bersifat positif maupun bersifat negatif.

Tabel 3 : Rata-rata prestasi belajar mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar Sunda dan semester I dan II

No.	Indeks Prestasi Semester I	Indeks Prestasi Semester II	Jml. Indeks Prestasi Semester I dan II	Rata-rata Indeks Prestasi Semester I dan II
1	1,67	1,15	2,82	1,41
2	2,00	1,00	3,00	1,50
3	1,83	1,25	3,08	1,54
4	2,50	2,00	4,50	2,25
5	1,92	1,23	3,15	1,57
6	1,92	1,72	3,64	1,82
7	2,17	2,00	4,17	2,08
8	1,75	1,38	3,13	1,56
9	2,17	2,15	4,32	2,16
10	2,42	2,00	4,42	2,21
11	1,83	1,69	3,52	1,76
12	2,17	2,00	4,17	2,08
13	2,17	2,23	4,40	2,20
14	2,67	2,62	5,29	2,64
15	2,00	1,46	3,46	1,73
16	2,50	2,15	4,65	2,32
17	1,17	1,31	2,48	1,24
18	2,67	2,68	5,35	2,68
19	2,17	2,15	4,32	2,16
20	2,17	2,15	4,32	2,16
21	2,42	2,31	4,73	2,36
22	2,75	2,31	5,06	2,53
23	2,17	2,31	4,48	2,24
24	2,00	2,00	4,00	2,00
25	2,00	2,31	4,31	2,15
26	3,08	2,62	5,70	2,85
27	2,25	2,27	4,52	2,26
28	1,67	1,64	3,31	1,65
29	2,17	2,23	4,40	2,20
30	2,50	2,31	4,81	2,40
31	1,33	1,66	2,99	1,49

b. Rata-rata Prestasi Belajar Mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar Proyek Semester I dan II (Y), dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4 : Rata-rata prestasi belajar mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar Proyek semester I dan II

No.	Indeks Prestasi Semester I	Indeks Prestasi Semester II	Jml. Indeks Prestasi Semester I dan II	Rata-rata Indeks Prestasi Semester I dan II
1	1,17	1,63	2,80	1,40
2	2,42	2,15	4,57	2,28
3	2,00	1,72	3,72	1,86
4	3,25	1,63	4,88	2,44
5	2,83	1,36	4,19	2,09
6	2,58	1,63	4,21	2,10
7	2,50	2,00	4,50	2,25
8	2,25	1,00	3,25	1,62
9	2,17	2,00	4,17	2,08
10	2,75	2,15	4,90	2,45
11	2,50	1,57	4,13	2,06
12	1,42	1,63	3,05	1,52
13	1,08	2,00	3,08	1,54
14	1,75	2,00	3,75	1,87
15	2,25	1,63	3,88	1,94
16	2,50	2,30	4,80	2,40
17	1,42	1,63	3,05	1,52
18	1,83	1,63	3,46	1,73
19	3,25	2,84	6,09	3,04
20	2,33	1,00	2,33	1,61
21	2,00	1,27	3,27	1,63
22	1,75	1,63	3,38	1,69
23	1,42	1,00	2,42	1,21
24	2,50	1,37	3,87	1,93
25	2,17	2,15	4,32	2,16
26	2,00	2,36	4,36	2,18
27	2,00	1,63	3,63	1,81
28	2,00	1,63	3,63	1,81
29	2,58	1,63	4,21	2,10
30	1,75	2,15	3,90	1,95
31	2,00	1,36	3,36	1,68

Dengan memperhatikan data yang disajikan pada tabel 4, akan terlihat rata-rata indeks prestasi semester I dan II. Indeks prestasi sebagai indikator dari rata-rata prestasi belajar mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar Proyek semester I dan II (Y).

Prestasi belajar yang diraih oleh mahasiswa tersebut juga dipengaruhi oleh :

1. instrumental belajar yang antara lain berupa biaya studi yang ditanggung oleh pemerintah,
2. konsentrasi belajar,
3. motivasi belajarnya.

Pengaruhnya bisa bersifat positif ataupun bersifat negatif.

Dengan hanya memperhatikan tabel 3 dan 4 di atas, akan kesulitan bagi kita untuk melihat ada atau tidaknya perbedaan prestasi belajar dari kedua kelompok mahasiswa tersebut.

Untuk lebih meyakinkan dalam mencari perbedaan prestasi belajar, selanjutnya dianalisis dengan metode statistik t test.

$$\text{Rumusnya } t = \frac{M_x - M_y}{S D b M}$$

M_x = Mean dari variabel mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar Swadana

M_y = Mean dari variabel mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar Proyek

$S D b M$ = Standar deviasi perbedaan mean
 Hasil analisis data diperoleh nilai $t = 1,228$

Tabel 5 : Tabel kerja t test mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar Swadana dengan mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar Proyok

Mahasiswa Swadana (X)					Mahasiswa Proyek (Y)				
Interval	x	f	fx	fx ²	y	f	fy	fy ²	
1,21 - 1,47	1,34	2	2,68	3,59	1,34	2	2,68	3,59	
1,48 - 1,74	1,61	7	11,27	18,14	1,61	8	14,48	23,33	
1,75 - 2,01	1,88	3	5,64	10,60	1,88	7	13,16	24,74	
2,02 - 2,28	2,15	11	23,65	50,85	2,15	10	21,50	46,23	
2,29 - 2,55	2,42	5	12,10	29,28	2,42	3	7,26	17,57	
2,56 - 2,82	2,69	2	5,38	14,47	2,69	0	0	0	
2,83 - 3,09	2,96	1	2,96	8,76	2,96	0	0	0	
-	-	31	63,68	135,69	-	31	59,09	115,46	

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil analisis menunjukkan bahwa :

- (1) Harga t yang diperoleh berdasarkan perhitungan diatas adalah 1,228.

Apabila hendak kita konsultasikan dengan tabel t menurut taraf signifikansi 5% atau 1% dengan db 60 maka :

Batas signifikan 1% = 2,660

Batas signifikan 5% = 2,000

Harga t yang diperoleh = 1,228

Berdasarkan taraf signifikan 1% maupun 5%, harga t yang diperoleh lebih kecil daripada t dari tabel.

Maka dari itu harga t yang diperoleh adalah tidak signifikan.

Jadi berarti prestasi belajar mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar Proyok dengan Swadana, menunjukkan tidak ada perbedaan yang nyata.

Dengan demikian maka hipotesis kesatu yang peneliti sajikan di muka yaitu ada perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar dengan mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar Swadana tidak dapat diterima.

- (2) Rata-rata indeks prestasi semester I dan II mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar Swadana sebesar 2,05. Sedangkan indeks prestasi semester I dan II mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar Proyek sebesar 1,91.

Dengan demikian hipotesis kedua yang peneliti sajikan di muka yaitu prestasi belajar mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar lebih besar atau tinggi daripada mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar Swadana tidak dapat diterima. Karena justru prestasi belajar mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar Swadana lebih tinggi dari mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar Proyek. Hasil tersebut bisa dilihat dari perbedaan antara besar atau tingginya mean dari prestasi belajar mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar Swadana ($M_x = 2,05$) dengan mean dari prestasi belajar mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar Proyek ($M_y = 1,91$).

Dengan memperhatikan hasil-hasil analisis tersebut di atas maka dapat memberikan petunjuk bahwa :

1. Biaya studi yang harus ditanggung oleh mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar Swadana merupakan salah satu faktor instrumental belajar yang memberi pengaruh positif terhadap prestasi belajar. Pengaruh positifnya sedikit lebih besar dibandingkan dengan mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar Proyek. Hal tersebut terjadi karena mahasiswa yang Swadana mempunyai harapan agar prestasinya tinggi sehingga tidak perlu menyelesaikan studinya lebih dari 6 (enam) semester. Karena apabila waktu studi lebih dari 6 (enam) semester berarti akan menambah biaya studi yang harus dikeluarkan lagi.
2. Harapan tersebut di atas, memperkuat dan memperbesar motivasi belajar mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar Swadana. Sehingga memberi pengaruh positif terhadap prestasi belajar yang diperolehnya pada semester I dan II.
3. Karena memiliki motivasi belajar yang besar tersebut di atas maka konsentrasi belajar mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar tidak terganggu dengan usahanya untuk mengadakan biaya studinya sendiri.

Dari hasil-hasil analisa tersebut di atas, dapat pula

memberikan petunjuk bahwa :

1. Biaya studi yang ditanggung oleh pemerintah bagi mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar Proyek merupakan salah satu faktor instrumental belajar. Faktor tersebut memberi pengaruh positif pula terhadap prestasi belajarnya.
2. Konsentrasi belajar mahasiswa tersebut juga besar karena adanya harapan agar dapat menyelesaikan program studinya tepat dalam waktu 6 (enam) semester. Sebab bila tidak bisa selesai tepat waktu, berarti harus berusaha untuk membiayai studinya sendiri sampai selesai. Dengan demikian akan meropotkan dirinya sendiri. Oleh karena itu, mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar Proyek juga memiliki motivasi yang besar pula untuk belajar dan untuk memperoleh prestasi belajar yang tinggi.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Dilihat dari besarnya t hitung (1,228) dari kedua variabel, menunjukkan bahwa kedua variabel mempunyai perbedaan yang tidak berarti (t tabel = 2,000). Maksudnya variabel prestasi belajar mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar Proyek mempunyai perbedaan yang tidak berarti dengan variabel prestasi belajar mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar Swadana. Dengan demikian hipotesis pertama yang peneliti ajukan tidak bisa diterima.
2. Dilihat dari besarnya t hitung (1,228) dan besarnya nilai M_x dengan M_y dari kedua variabel ($M_x = 2,45$, $M_y = 1,91$), selisihnya tidak berarti, dengan demikian hipotesis kedua yang peneliti ajukan dalam penelitian ini tidak bisa diterima. Sebab hasil penelitian tidak menunjukkan bahwa prestasi belajar mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar Proyek (M_y) lebih tinggi daripada prestasi belajar mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar Swadana (M_x).
Hasil penelitian bahkan menunjukkan prestasi belajar mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas

Sekolah Dasar Swadana lebih tinggi meskipun lebih tingginya menunjukkan tidak berarti.

3. Dilihat dari besarnya t hitung (1,228) dapat pula memberi petunjuk bahwa biaya studi mahasiswa (sebagai salah satu instrumental belajar) yang berasal dari pemerintah maupun mahasiswa sendiri tidak membawa perbedaan pengaruh yang berarti terhadap :
 - a. konsentrasi belajar dan prestasi belajar.
 - b. motivasi belajar, harapan belajar dan prestasi belajar mahasiswa.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini dapat disarankan sebagai berikut :

1. Para pimpinan yang terkait dan para tutor, perlu terus menerus meningkatkan motivasi belajar mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar Proyek maupun Swadana.
2. Para pimpinan yang terkait dan para petugas akademis Universitas Terbuka :
 - a. memberikan informasi kepada para guru Sekolah Dasar sebagai calon mahasiswa tentang manfaat mengikuti Penyetaraan D II,
 - b. mendorong minat guru tersebut di atas agar mengikuti Penyetaraan D II sesuai dengan harapan pemerintah untuk peningkatan mutu pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 1992 a. Katalog Program Penyetaraan D II Guru Sekolah Dasar Swadana, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Anonim, 1992 b. PPD-1, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Proyek Penataran Guru Setara D II.
- Hadari Nawawi, 1990. Metode Penelitian Bidang Sosial, Gajahmada Universitas Press, Yogyakarta.
- Noehi Nasoetion, 1992. Psikologi Pendidikan. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Proyek Peningkatan Mutu Guru SD Setara D II dan Pendidikan Kependudukan, Jakarta.
- Poerwadarminta W.J.S, 1989. Kamus Umum Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta
- Sumadi Suryabrata, 1983. Proses Belajar Mengajar di Perguruan Tinggi, Andi Offset, Yogyakarta.
- Sutrisno Hadi, 1980. Statistik, Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- The Liana Lir, 1984. Cara Belajar Yang Efisien, Gajah Mada Universitas Press, Yogyakarta.

Lampiran : I

W A W A N C A R A

1. Berapakah jumlah :
 - a. Kelompok Belajar Mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar Proyek tahun 1991/1992 di Kabupaten Purbalingga.
 - b. Kelompok Belajar Mahasiswa Program Penyetaraan D II Guru Kelas Sekolah Dasar Swedana tahun akademik 1991 / 1992 di Kabupaten Purbalingga.
2. Dimanakah tempat masing-masing kelompok belajar tersebut di atas.
3. Berapakah jumlah mahasiswa setiap kelompok belajar tersebut di atas yang bertahan sampai pada semester II.

Lampiran : II

ANALISIS DENGAN METODE STATISTIK T TEST

$$\begin{aligned} \bar{M}_x &= \frac{\sum f_x}{N} \\ &= \frac{63,68}{31} \\ &= 2,05 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SD_x^2 &= \frac{\sum f_x^2}{N} - \bar{M}_x^2 \\ &= \frac{135,68}{31} - 4,20 \\ &= 4,38 - 4,20 \\ &= 0,18 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SD_{\bar{M}_x}^2 &= \frac{SD_x^2}{N_x - 1} \\ &= \frac{0,18}{30} \\ &= 0,006 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \bar{M}_y &= \frac{\sum f_y}{N} \\ &= \frac{58,09}{31} \\ &= 1,91 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SD_y^2 &= \frac{\sum fy^2}{N} - My^2 \\
 &= \frac{115,46}{31} - 3,65 \\
 &= 0,20
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SD_{My}^2 &= \frac{SD_x^2}{My - 1} \\
 &= \frac{0,20}{30} \\
 &= 0,007
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SD_{bM} &= \frac{SD_x^2}{Nx} + \frac{SD_y^2}{My} \\
 &= 0,006 + 0,007 \\
 &= 0,013 \\
 &= 0,114 \\
 t &= \frac{Mx - My}{SD_{bM}} \\
 &= \frac{2,05 - 1,91}{0,114} \\
 &= 1,228
 \end{aligned}$$

Derajat kebebasan dari kedua sampel itu adalah :

$$\begin{aligned}
 d b &= Mx - My - 2 \\
 &= 31 + 31 - 2 \\
 &= 60
 \end{aligned}$$